

**PENERAPAN SISTEM NADZARIYAH AL WAHDAH PADA
PROGRAM INTENSIF BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
MAHASISWA AL JIHAD SURABAYA**

Wardatul Munawaroh¹
Wardha.elmuna@gmail.com

Abstrak : Penulisan ini adalah tentang sistem pembelajaran bahasa Arab *Nadzariyah Alwahdah* yang diterapkan Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al Jihad Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik perkembangan bahasa Arab di lembaga Pondok Pesantren Mahasiswa ini yang efektif dan interaktif dengan penerapan sistem *Nadzariyah Alwahdah* melalui program intensif pembelajaran bahasa Arab pondok pesantren Al Jihad Surabaya. Tujuan dalam penulisan ini untuk mengetahui strategi penerapan *Nadzariyah Alwahdah*, strategi guru dalam proses mengajar, mengetahui kemampuan siswa, dan mengetahui hasil penerapan *Nadzariyah Alwahdah* melalui program intensif pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya.

Kata Kunci : Bahasa Arab, *Nadzariyah Al Wahdah*, Al Jihad.

Abstract : This writing is about the Arabic *Nadzariyah Alwahdah* learning system applied by the Al Jihad Surabaya Islamic Boarding School. This study aims to determine the differences in the characteristics of the development of Arabic language at the Pondok Pesantren Mahasiswa which is effective and interactive with the application of the *Nadzariyah Alwahdah* system through the intensive Arabic language learning program at the Al Jihad Islamic boarding school in Surabaya. The purpose of this writing is to know the strategy of applying *Nadzariyah Alwahdah*, the strategy of teachers in the teaching process, to know the ability of students, and to know the results of the application of *Nadzariyah Alwahdah* through intensive Arabic language learning program at Al Jihad boarding school Surabaya.

Keywords: Arabic, *Nadzariyah Al Wahdah*, Al Jihad.

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Arab beserta tatabahasanya seperti pelajaran *Nahwu* dan *Shorof* menjadi suatu hal yang wajib, seperti yang telah diketahui bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran yang menjadi pedoman umat Islam dalam mengambil ketetapan hukum dan dirangkum dalam kitab-kitab sunnah sebagai pengambilan hukum dengan kesepakatan ijma' ulama. Mengetahui hukum tanpa dalil yang benar tidaklah benar, sudah seharusnya mempelajari dasar dan dalil untuk mengetahui kitab-kitab sunnah harus dengan bahasa arab yang benar sesuai tata bahasa *Nahwu* dan *Shorof*.²

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan banyak media untuk merealisasikan berbagai macam aktivitas dan memenuhi kebutuhan manusia, maka bahasa adalah salah satu media yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi berfungsi untuk mendapatkan informasi atau menyampaikannya ketika berinteraksi dengan orang yang lain.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai media penyampaian ide, gagasan dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan tujuan agar dapat dipahami oleh orang lain. Seiring perjalannya waktu bahasa pun semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman kerana terjadinya interaksi antara individu maupun kelompok di berbagai daerah. Peran bahasa menjadi semakin marak dikalangan masyarakat tak hanya sekedar keinginan untuk mempelajarinya namun juga karena tuntutan zaman di era global.

Secara geografis bahasa memiliki banyak ragam bahasa di berbagai daerah mulai dari bahasa lokal sampai pada skala internasional di antaranya bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea dan lain-lain. di antara bahasa-bahasa tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak digunakan oleh umat Islam kerana bahasa Arab adalah bahasa Al Quran pedoman hidup umat Islam. Perkembangan agama Islam semakin meluas melalui berbagai macam disiplin ilmu tak hanya oleh kalangan umat Islam namun di berbagai kalangan selain non Islam, maka bahasa Arab mulai banyak

إبراهيم أبوتادي، القواعد الأساسية للغة العربية، (القاهرة: دار الغد الجديد 2010م)، 5.

dipelajari untuk memahami isi daripada Al Quran dan beberapa karya yang ditulis oleh cendekiawan atau tokoh-tokoh umat Islam.

Sulit dipungkiri bahwa kedudukan dan peran bahasa Arab di Indonesia telah mengambil bagian yang sangat penting sejak perkembangan Islam di Nusantara pada abad tiga belas masehi- sebagian sejarawan lainnya Islam masuk ke Nusantara abad ke tujuh. Hingga kini pengaruh bahasa Arab masih bisa dirasakan dan dapat dilihat dengan nyata bahwa bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa agama Islam yang hidup di lingkungan ulama, pesantren, madrasah, cendekiawan, dan masyarakat Islam, tetapi juga berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia atau bahasa-bahasa daerah. Bukti yang sulit dipungkiri bahwa pertumbuhan perbendaharaan kata bahasa Indonesia dan bahasa daerah, baik dalam arti laksikal maupun arti simantik banyak menyerap dari istilah-istilah bahasa Arab.³

Bahasa asing seperti bahasa Prancis, Arab, Jerman, Dan Jepang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan menengah ke atas, dan juga dan juga sebagai mata kuliah bidang studi di perguruan tinggi, tetapi bahasa Cina tidak masuk kurikulum pendidikan menengah atas, meskipun dipelajari juga sebagai mata kuliah bidang studi di perguruan tinggi. Kiranya bahasa Prancis dan Jerman, sepanjang yang kami ketahui, tidak digunakan sebagai bahasa percakapan dalam keluarga Indonesia. Berbeda dengan bahasa Arab dan bahasa Cina yang masih digunakan warga Indonesia yang berasal dari etnis Arab dan Cina. Berapa jumlahnya, tentu diperlukan penelitian tersendiri untuk mengetahuinya. Kontribusi bahasa Jerman dan Prancis dalam pengembangan dan perluasan kosakata bahasa Indonesia juga tidak banyak. Berbeda dengan Bahasa Arab dan bahasa Cina yang jumlahnya memang sangat banyak. Hal ini memang bisa dipahami, mengingat bahasa Arab dan bahasa Cina telah mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam berkontak dengan bahasa Indonesia, sedangkan bahasa Prancis dan Jerman tidak demikian.⁴

Berdasarkan prosesnya, bahasa sebagai alat yang harus dibedakan secara jelas dengan pembelajaran bahasa sebagai tujuan. Misalnya, pembelajaran bahasa Inggris di seluruh perguruan tinggi Islam diposisikan sebagai alat bantu untuk dapat memahami ilmu-ilmu agama yang ditulis sebagai bahasa Inggris

³ Ahmad Izan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humanira, 2009) h, 58.

⁴ Abdul Chaer . *sosiolinguistik*. . (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h, 229.

Proses pembelajaran bahasa Arab diperguruan tinggi, pada hakikatnya terdapat dua macam, sebagai alat dan tujuan. Pembelajaran bahasa Arab di beberapa fakultas seperti fakultas syari'ah, ushuluddin, Dakwah, dan Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab diposisikan sebagai tujuan, yakni bertujuan menghasilkan ahli bahasa dan sastra Arab sehingga proses pembelajaran yang beralangsur sedemikian ketat agar mahasiswa mampu mengajarkan bahasa Arab. Berkenaan dengan hal tersebut dan sesuai dengan isi dan tujuan buku ini, yaitu hendak memberi pedoman tentang proses pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi.⁵

Sebelum melangkah pada aplikasi pembelajaran bahasa Arab. Hendaknya terlebih dahulu mengurai kembali tentang pengertian pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar yang mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, disatu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa siswa ke arah tujuan, lebih dari itu siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Jadi pembelajaran bahasa arab adalah suatu pembelajaran yang dapat didefinisikan sebagai upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.⁶ Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab, beberapa lembaga pendidikan menjadikan bahasa arab sebagai mata pelajaran khususnya lembaga pendidikan islam mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada spesifikasi bahasa arab tingkat perguruan tinggi dengan menggunakan konsep dasar bahasa arab seperti memahami pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran bahasa arab. Di dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat keterampilan yang dikembangkan yang biasa dikenal dengan (*'arba'a maharat*) diantaranya *maharah Istima'* (pendengaran), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qira'ah* (membaca), *maharah kitabah* (menulis).

Pondok pesantren memiliki berbagai macam upaya untuk meningkatkan kualitas pesantren dalam berbagai materi tentang ilmu agama dan ilmu pengetahuan lain sebagai penunjang pengetahuan santri sehingga kualitas keilmuan para santri menjadi semakin berkembang dan dinamis sesuai konsep islam tentang pentingnya memiliki ilmu

⁵ Ibid. 75

⁶ <http://thohir.sunan-ampel.ac.id/2013/05/23/pembelajaran-bahasa-arab-bagi-orang-non-arab/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2018..

pengetahuan untuk menjawab berbagai persoalan agama, sosial dan politik serta santri akan memiliki beberapa keterampilan seperti mahir dalam berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Selain beberapa upaya tersebut juga terdapat upaya dengan adanya jenjang pendidikan sebagaimana halnya lembaga pendidikan lain di luar pesantren. Jenjang pendidikan menjadi tolak ukur bertambahnya pemahaman santri dan peningkatan keterampilan santri.

Namun berbagai macam tantangan dan persoalan pendidikan akan selalu muncul begitupun dalam merealisasikan upaya peningkatan kecakapan berbahasa Arab akan menuai berbagai macam tantangan dan persoalan yang menjadi hal yang tidak mudah karena adanya banyak hambatan. Beberapa pondok pesantren yang memiliki program unggulan terampil berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan akan terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan dengan berbagai macam program kebahasaan guna menghadapi segala macam tantangan dan hambatan kebahasaan di pesantren selain penguasaan ilmu keagamaan melalui pembelajaran kitab kuning sebagai materi wajib, maka pembentukan intensif bahasa Arab menjadi program unggulan yang dikemas secara sistematis di pesantren.

Sistem pembelajaran bahasa adalah sangat penting dalam mengembangkan bahasa Arab namun dari lembaga pendidikan terkadang kurang memperhatikan penggunaannya dengan benar akan tetapi berdampak besar pada keberhasilan kemampuan berbahasa pelajar.

Program intensif bahasa Arab terbentuk menjadi interaktif dan sinergis dilatarbelakangi adanya sistem pembelajaran bahasa Arab sebagai acuan pembelajaran bahasa Arab sehingga program kebahasaan dapat tersusun secara sistematis. Sistem integrasi (*Nadzariyah Al Wihdah*) merupakan salah satu sistem pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan baik namun memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan berbahasa Arab secara terampil. Sistem Integrasi (*Nadzariyah Al Wihdah*) memiliki kesatuan erat dan tidak tertipisah pisah. Realisasi sistem ini mengambil sebuah tema atau teks yang mencakup keseluruhan pelajaran bahasa difungsikan dalam materi intensif bahasa Arab yang akan mencakup aspek kebahasaan seperti 4 maharoh kemudian diajarkan dan diterangkan dari aspek Nahwu dan Shorof.

Untuk mengembangkan program tersebut selain memiliki metode yang bagus, buku bahan ajar dengan beberapa materi yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab, perlu adanya lingkungan yang mendukung keterampilan santri terutama dalam setiap Maharah. Dalam penelitian ini penulis akan membahas pengembangan bahasa Arab tentang proses kebahasaan yang interaktif dan sinergis dengan sistem Integrasi (*Nadzariyah Al Wihdah*) pada program intensif bahasa Arab di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al Jihad Surabaya.

Dengan demikian santri diharapkan mampu berinovasi dan terampil berbahasa arab karena didukung dengan adanya *Nadzariyah Al Wihdah* salah satu sistem pembelajaran bahasa Arab berbasis pesantren yang memiliki prinsip dasar linguistik yang sejalan dengan penggunaan bahasa. Sistem ini memiliki struktur kebahasaan yang terdiri dari beberapa kompetensi bahasa Arab secara urut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran santri, seperti Qira'at, tadribat, qawaid, muhadatsah, Insha', Imla' dan mufrodah. Kemudian teks tersebut diajarkan dan diterangkan dari aspek Nahwu dan Sharaf nya.

PEMBAHASAN

1. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Al Jihad Surabaya

Program pendidikan PPM AlJihad pada mulanya menggunakan kurikulum pendidikan klasik yaitu kurikulum subyek akademis. PPM Al Jihad merupakan lembaga pendidikan non formal yang berlandaskan pada kurikulum klasik dan tidak menggunakan kurikulum resmi sebagai acuan desain pembelajaran bahasa Arab seperti Kurikulum 13 (K13) yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah formal. Kurikulum subyek akademis merupakan konsep kurikulum tertua, mulai adanya sekolah pertama berdiri konsep kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum subyek akademis. Kurikulum ini masih tetap bertahan banyak digunakan di sekolah hingga sekarang karena kurikulum ini praktis, mudah disusun, dan mudah digabung dengan tipe lainnya.

Kurikulum subyek akademis bersumber dari pendidikan klasik (perenialisme dan esensialisme) yang berorientasi pada masa lalu. Semua ilmu pengetahuan dan nilai-nilai telah ditemukan oleh para pemikir di masa lalu. Fungsi pendidikan untuk memelihara dan mewariskan hasil-hasil budaya masa lalu tersebut. Kurikulum ini

lebih mengutamakan isi pendidikan. Belajar adalah berusaha menguasai ilmu sebanyak-banyaknya. Orang yang berhasil dalam belajar adalah orang yang menguasai seluruh atau sebagian besar pendidikan yang diberikan atau yang disiapkan oleh guru.⁷ Kurikulum pendidikan klasik atau subyek akademis lebih menekankan isi pendidikan, yang diambil dari disiplin-disiplin ilmu, disusun oleh para ahli tanpa mengikut sertakan guru apalagi murid. Disusun secara logis, sistematis, dan berstruktur, dengan berpusatkan pada segi intelektual. Para pengembang kurikulum yang tinggal memilih materi ilmu yang dikembangkan oleh para ahli disiplin ilmu.⁸

Landasan Pendidikan kurikulum subyek akademik Perennialisme adalah salah satu aliran filsafat klasik (Ornstein dan Levine 1985, Lapp et al, 1975), atau yang paling tradisional, berakar dari aliran filsafat realisme yang termasuk the earth-centered-philosophy. Salah satu filsafat bumi dan filsafat tertua, berasal pada Aristotle yang menyatakan manusia makhluk rasional. intelektualitas manusia. Aliran realis juga memandang bumi adalah tempat dan benda yang dikenal manusia melalui pancaindra dan rasio. Karena itu, perennialisme ingin agar pendidikan memfasilitasi siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan orde alam. Karena itu kemampuan indra siswa untuk mempelajari alam menjunjung tinggi aliran ini. Aliran ini berpendapat bahwa manusia dianugahi kemampuan berpikir, maka fokus pendidikan yang dikembangkan adalah kemampuan berpikir siswa.

Prinsip-prinsip utama perennialisme yang diringkas Kneller :

1. Hakikat manusia adalah sama di mana saja untuk semua orang di mana pun mereka, walau mereka hidup dalam lingkungan yang berbeda
2. Manusia harus memakai rasio yang mereka miliki sebagai kekayaan yang paling berharga untuk menuntun Insting mereka.

Kemudian aliran Essensialisme merupakan aliran atau mazab pendidikan yang menerapkan filsafat idealisme dan realisme secara eklektis. Mazab ini mengutamakan gagasan-gagasan yang terpilih, yang pokok-pokok, yang hakiki (essensial), yaitu liberal arts. Yang termasuk the liberal arts adalah bahasa, gramatika, kesusasteraan, filsafat, ilmu kealaman, matematika, sejarah dan seni.⁹

⁷.Nana Syaodih,Sukmadinata, *pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013) 81.

⁸. Ibid. 80.

⁹.Mohamad Ansyar. *Kurikulum*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup. 2015) 80-89.

Pendidikan yang sesuai dengan filsafat ini ialah pengembangan kurikulum pendidikan di PPM Al Jihad Surabaya. Landasan kurikulum ini untuk membentuk sebuah program bahasa arab dengan menggunakan kegiatan Intensif bahasa Arab. Program ini pada awalnya memiliki konsep yang dikemas dengan menggunakan metode *Qowaid* dan *Tarjamah*, metode *Qira'ah*, metode *audiolingual*, dan metode diam memanfaatkan lingkungan pondok sebagai tempat cakap berbahasa Arab melalui program tersebut.

2. Pembelajaran Bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya

Pada pembahasan sebelumnya PPM Al Jihad Surabaya memiliki model kurikulum subyek akademik sebagai konsep metode lama menggunakan kajian kitab-kitab klasik yang disebut dengan kitab kuning berbahasa Arab. Kitab kuning merupakan kitab klasik yang ditulis oleh tokoh-tokoh Islam di masa lalu namun tetap digunakan oleh banyak kalangan terutama di pondok-pondok pensatren yang dikenal dengan metode salaf. Kajian kitab kuning adalah sebagai materi inti pada prgoram pendidikan di PPM Al Jihad Surabaya. Secara tidak langsung beberapa kegiatan kajian kitab kuning ini sebagai pembelajaran bahasa Arab yang ada di pondok tersebut. Kegiatan kajian kitab kuning dilaksanakan pada beberapa waktu seperti pagi hari mengkaji kitab *Nashaih Al Ibad* dan *Tanghir Al Ghofilin*, malam hari kajian kitab *Ya Ayyuhal Walad* dan *Hidayah Al Bidayah*. Metode tersebut menggunakan *Qawaid* dan *Tarjamah* dan metode diam, beberapa ustadz membacakan sekaligus menggunakan tarjamah *pego* (tarjamah metode jawa) untuk memahamkan para santri dan santri-santri tersebut hanya mendengarkan saja. Kegiatan kajian kitab ini merupakan salah satu pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di PPM Al Jihad Surabaya. Selain kegiatan kajian kitab kuning salah pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad ialah kegiatan intensif bahasa Arab untuk mempertajam pemahaman santri dalam mempelajari bahasa Arab. Kegiatan intensif bahasa Arab merupakan pengembangan dari konsep kurikulum pendidikan di PPM Al Jihad Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu satu kali pada hari Jumat di sore hari. Materi intensif bahasa Arab yang digunakan ialah *Nahwu* dan *Shorof*, kedua materi merupakan dasar untuk mempelajari bahasa Arab. Para

santri begitu antusias belajar bahasa Arab karena kegiatan intensif ini telah mampu meningkatkan minat santri yang kebanyakan mahasiswa¹⁰

3. Penerapan Sistem *Nadzariyah Al Wahdah* Pada Program Intensif Bahasa Arab Di Ppm Al Jihad Surabaya

Sistem pembelajaran bahasa arab *Nadzariyah Al Wahdah* menilai bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antar manusia yang utuh, saling terkait atau terjadi proses timbal balik yang dimaksud dengan sistem pembelajaran bahasa arab adalah bagaimana cara mengajar bahasa arab. Sistem ini berarti belajar bahasa Arab adalah bahasa yang terkait erat, dan tidak disajikan dalam bentuk terpisah (bercabang)¹¹. Sistem ini dikemukakan oleh pendapat Ibrahim (1973) bahwa bahasa Arab merupakan satu kesatuan yang terdiri dari *maharoh kalam*, *maharoh qiro'ah*, *maharoh kitabah*, tata bahasa, dan pribahasa bahasa Arab¹². Oleh karena itu, penerapan sistem ini mengajarkan bahasa secara terintegrasi dalam satu mata pelajaran tidak diajarkan secara terpisah pisah. Unsur bahasa merupakan bagian dari suatu bahasa yang memiliki tata bahasanya sendiri, yang meliputi: fonem (fonologi), sistem kalimat, dan kosakata. Kemahiran berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai materi komunikasi, baik lisan maupun tulisan yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis¹³.

Karakteristik *Nadzariyah Al Wahdah* menurut Mahmud Yunus 1983: 26-27 memberikan pandangan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik utama pembelajaran bahasa Arab, seperti bahan bacaan, pidato, dan tata bahasa Arab
2. Teori *Gestalt* digunakan, artinya dipahami sepenuhnya dan dipindahkan ke bagian lain.
3. Empat keterampilan yang berkembang, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

¹⁰ Observasi dan wawancara ustadzah Najhatin Arofah guru Intensif bahasa Arab.

¹¹ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 84-85.

¹² ¹² Novita Rahmi, "Problematika system *Nadzariyah Al Wahda* dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Metro", An Nabighoh: Vol.21, No.1, 2019.

¹³ Fathimatuz Zahroh, "*Nadzariyah Al Wahdah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab", diakses pada tanggal 12 Agustus 2020,

<https://fatimahazzahramutmainnah.blogspot.com/2015/10/nadzariyatul-wahdah-integrated-system.html>.

4. Ini mengatur pembelajaran dari mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menulis, satu yang bersamaan.

Sistem *Nadzariyah Al Wahdah* dapat membantu dengan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Materi disajikan secara utuh dan tidak terpisah serta tidak membingungkan siswa dalam pembelajarannya karena sistem *Nadzariyah Al Wahdah* ini bertujuan untuk memberikan pengertian tentang bahasa asing dengan cara yang mudah dan praktis.
2. Guru dapat mempersiapkan materi bahasa Arab agar siswa memahami dengan baik.

Selain dapat membantu juga terdapat kendala sistem sebagai berikut:

1. Kompetensi siswa dalam belajar bahasa Arab terbatas, terutama dalam tata bahasa dan morfologi, karena mereka merupakan studi terpisah sejak sejarah linguistik
2. Tidak adanya pembelajaran ilmu agama sebagai konsep ilmu Al-Qur'an dan Hadits, karena sistem ini merupakan aplikasi untuk tahap lanjutan yaitu mempelajari kaidah bahasa Arab dan retorika.
3. Untuk memudahkan pembuatan buku studi bahasa arab dengan sistem ini harus memperhatikan aspek tata bahasa arab, kosakata dan gaya bahasa arab.
4. Tidak cocok untuk melamar pada tahap pelamar dengan niat yang mendalam pada unsur-unsur bahasa Arab atau keterampilan bahasa Arab.

PPM Al Jihad Surabaya telah menyiapkan program intensif dalam pembelajaran bahasa Arab pada tahun 2015 M yang sebelumnya tidak memiliki program pengembangan pendidikan bahasa Arab yang baik karena beberapa kendala yang ada. Adanya program intensif pembelajaran bahasa Arab ini merupakan evaluasi dari beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya, sehingga adanya program ini memperbaiki permasalahan bahasa arab di PPM Al Jihad Surabaya dengan sistem bahasa Arab yang terstruktur secara sistematis dan yang terpenting membantu siswa dalam belajar bahasa Arab dengan mudah.

4. Perkembangan Dan Strategi Bahasa Arab Dengan Penerapan Sistem *Nadzariyah Al Wahdah* Di Ppm Al Jihad Surabaya

Strategi pertama pada tahun 2015 menerapkan sistem pembelajaran bahasa *Nadzariyah Alwahdah* dalam program *Bi'ah Lughoh* di PPM Al Jihad Surabaya. Pada tahun 2015 program intensif bahasa Arab di Al Jihad dibentuk program dengan *Bi'ah Lughoh* dengan pengembangan keterampilan *maharoh kalam*, *maharoh kitabah*, dan tata bahasa *qowaid Al Lughoh*. Dalam sistem program ini, semua mahasiswa diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab langsung di lingkungan PPM Al Jihad Surabaya. Mulai dari kamar tidur, kamar mandi, kantor pondok, kantin dan lainnya. Sistem *Bi'ah Lughoh* PPM Al Jihad Surabaya pada tahun ini siswa menghafal lima kosakata untuk semua mata pelajaran tiga kali seminggu, pada hari Senin dan Selasa, (setelah makan malam: 19.30-21.00), pada hari Jumat (05.00-06.30) penggunaan kosakata dalam Kalimat: Berbahasa Arab pada hari Senin, Selasa, dan Jumat. 7 bagi siswa yang berbicara selain bahasa Arab dengan menghafal sepuluh kosakata baru, kemudian menggunakannya dalam kalimat. Untuk mengetahui santri yang tidak berbicara bahasa Arab di lingkungan PPM Al Jihad terdapat beberapa musyrif (guru) menjadi mata-mata untuk menulis siswa yang tidak menggunakan bahasa Arab oleh para santri. Pada program ini diterapkan metode kognitif sebagai acuan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan. Metode ini digunakan dalam penerapan program Intensif Bahasa Arab dengan *Bi'ah Lughoh* di PPM Al Jihad Surabaya, dan tujuan dari metode ini adalah agar siswa dapat fasilitas belajar bahasa Arab dan mempelajari bahasa Arab dengan antusias.¹⁴ Perancangan program ini akan memudahkan guru dalam proses pengajaran bahasa arab dan design langkah-langkah pembelajaran Bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya.

Langkah-langkah pada program Intensif bahasa Arab dengan *Bi'ah Lughoh* dikhususkan pada santri semester pertama dan keempat, dan pembagian mata pelajaran sesuai kompetensi kemampuan santri PPM Al Jihad Surabaya. Memilih intensif bahasa Arab pada sisrem awal ini adalah untuk meningkatkan keterampilan santri yaitu *maharoh kalam* dan tata bahasa bahasa Arab *Nahwu* dan *Shorof*. Strategi sistem *Nadzariyah Al Al Wahdah* dalam pembelajaran bahasa Arab berbentuk *Bi'ah*

¹⁴ Wawancara dengan Ustadzah Ninik Indrawatih, sebagai pengajar bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya, pada tanggal 19 September 2020.

Lughoh yang efektif dapat diterapkan hanya selama 1-2 tahun, kemudian dihapus karena banyak mahasiswa PPM Al Jihad Surabaya merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi dan banyak mahasiswa yang kurang tertarik mengikuti program *Bi'ah Lughoh* karena mereka mengikuti kegiatan kuliah. Setelah itu tidak ada program intensif bahasa arab karena mahasiswa PPM al Jihad terdiri dari mahasiswa perguruan tinggi. Dan banyak mahasiswa yang kurang tertarik mengikuti program bahasa karena mereka mengikuti kegiatan kuliah.

Strategi kedua di tahun 2016-2019. Strategi kedua ini berfokus pada pengajaran tatabahasa Arab yaitu pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* saja tanpa menerapkan *Bi'ah Lughoh* menggunakan kitab *Nahwu Al Wadhi* dan *Amtsila At tashrifuyyah*. Strategi yang digunakan adalah metode lama hanya dengan penjelasan guru dari awal sampai akhir pelajaran. Dalam strategi ini tidak ada pengembangan keterampilan bahasa Arab yang diterapkan pada pembelajaran ini, dan siswa menjadi pasif tanpa pengembangan bahasa Arab lainnya. Strategi ini bertahan sampai akhir 2019 yang kemudian mendapat perbaikan metode baru yang sesuai dengan kenutuhan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Strategi ketiga pada tahun 2020 M sekarang, menerapkan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* melalui program intensif pengajaran bahasa Arab di PPM AlJihad Surabaya. Penerapan *Nadzariyah Al Wahdah* pada strategi ini terdapat sejumlah metode dan materi pengajaran yang berbeda. Pelaksanaan program intensif ini kembali dilaksanakan untuk santri baru PPM AlJihad Surabaya, sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, santri PPM AlJihad Surabaya terdiri dari mahasiswa dan bukan santri pada tingkatan sekolah. Dengan latar belakang tersebut, program intensif bahasa Arab di PPM Al Jihad disesuaikan dengan tingkat mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun program intensif pengajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad. Para ustadzah PPM Al Jihad melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dari kelas santri kelas besar hingga hingga dibagi beberapa kelas kecil sesuai kemampuan santri dan kelas ini dirancang sesuai dengan tingkat keterampilan santri. Tes yang dilasanakan dengan penerapan *Nadzariyah Al Wahdah* pada program intensif bahasa Arab untuk mengetahui *maharoh istima'* dan *maharoh kalam* digunakan komunikasi secara langsung dengan santri, *maharoh qiro'ah* menggunakan *fahmu almaqru'*, pembelajaran *qowaid*, mengembangkan

kosakata, dan *maharoh kitabah*, santri diminta untuk menulis jumlah mufidah sesuai dengan tata bahasa yang benar

Setelah melakukan evaluasi terhadap kekurangan pada sistem pembelajaran bahasa Arab sebelumnya, program intensif bahasa Arab yang mengalami penurunan mulai diperbaiki dengan strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya. Dalam sistem bahasa Arab saat ini, para guru mulai menerapkan program pembelajaran bahasa Arab dengan mengembangkan aspek keterampilan bahasa Arab dan tata bahasa Arab (*qowaid*).

Terdapat strategi dan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* pada program intensif bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya. Strategi pertama penerapan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* di PPM Al Jihad Surabaya adalah membuat kembali program intensif pembelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan aspek keterampilan dan tata bahasa Arab. Kedua memilih mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi santri. Strategi ketiga menerapkan beberapa metode yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Dalam penerapan ketiga strategi tersebut setiap guru dapat mempraktikkan langsung dalam setiap aspek keterampilan bahasa Arab secara terus menerus melalui materi yang dipilih dengan menerapkan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* pada program intensif bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya, guru dapat melatih keterampilan santri dengan melatih mendengar dan berbicara bahasa Arab secara langsung. Kemudian siswa dilatih untuk memahami teks dengan membaca, menambah kosakata baru atau kosakata yang sulit, kemudian membentuk kalimat lengkap sesuai tata bahasa yang benar dengan demikian santri dapat melatih keterampilan menulis.

Langkah-langkah penerapan sistem *Nadzariyah Al wahdah* pada program intensif bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya. Setelah membuat strategi dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab, maka dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Melakukan tes untuk mengetahui kemahiran siswa dengan menguji pemahaman bacaan dan mewawancarai siswa baru tentang pemahaman bahasa Arab.
2. Pembagian kelompok sesuai dengan tahapan kemahiran siswa, kelas dibagi menjadi 3 tingkatan sebagai berikut:

- a. Tingkat Mutaqoddim dua kelas (Kelas A dan kelas B)
 - b. Tingkat Mutawassith dua kelas (kelas C dan kelas D)
 - c. Tingkat Ibtida' satu kelas (Kelas E)
3. Cara guru dalam mengajarkan bahasa Arab mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

PENUTUP

Kurikulum pendidikan yang digunakan di PPM Al Jihad Surabaya menggunakan kurikulum klasik yaitu kurikulum subyek akademik karena pondok Al Jihad merupakan lembaga non formal tidak menggunakan kurikulum resmi seperti Kurikulum 13. Kurikulum subyek akademis merupakan konsep kurikulum tertua, mulai adanya sekolah pertama berdiri konsep kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum subyek akademis. Kurikulum ini masih tetap bertahan banyak digunakan di sekolah hingga sekarang karena kurikulum ini praktis, mudah disusun, dan mudah digabung dengan tipe lainnya.

Kegiatan kajian kitab kuning merupakan salah satu pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di PPM Al Jihad Surabaya. Selain kegiatan kajian kitab kuning salah satu pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad yaitu kegiatan Intensif bahasa Arab untuk mempertajam pemahaman santri dalam mempelajari bahasa Arab. Kegiatan intensif bahasa Arab merupakan pengembangan dari konsep kurikulum pendidikan di PPM Al Jihad Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu satu kali pada hari Jumat di sore hari. Materi intensif bahasa Arab yang digunakan ialah *Nahwu* dan *sharaf*, kedua materi merupakan dasar untuk mempelajari bahasa Arab.

Pondok Pesantren mahasiswa (PPM) Al Jihad Surabaya menggunakan beberapa kegiatan seperti kegiatan Intensif bahasa Arab. Program ini memiliki konsep yang dikemas dengan menggunakan metode *Qowaid* dan *Tarjamah*, metode *Qira'ah*, metode *audiolingual*, dan metode diam memanfaatkan lingkungan pondok sebagai tempat cakap berbahasa Arab melalui program tersebut. Kegiatan kajian kitab kuning merupakan salah satu kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di PPM Al Jihad Surabaya. Selain kegiatan kajian kitab kuning salah pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad ialah kegiatan Intensif bahasa Arab untuk mempertajam pemahaman santri dalam mempelajari bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu satu kali

pada hari Jumat di sore hari. Materi intensif bahasa Arab yang digunakan ialah *Nahwu* dan *Shorof*, kedua materi ini merupakan dasar untuk mempelajari bahasa Arab. Para santri begitu antusias belajar bahasa Arab karena kegiatan intensif ini telah mampu meningkatkan minat santri yang kebanyakan mahasiswa di perguruan tinggi.

Adanya program intensif pembelajaran bahasa Arab ini merupakan evaluasi dari beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab di PPM Al Jihad Surabaya, sehingga adanya program ini memperbaiki permasalahan bahasa arab di PPM Al Jihad Surabaya dengan sistem bahasa Arab yang terstruktur secara sistematis dan yang terpenting membantu siswa dalam belajar bahasa Arab dengan mudah.

Strategi pertama pada tahun 2015 menerapkan sistem pembelajaran bahasa *Nadzariyah Alwahdah* dalam program *Bi'ah Lughoh* di PPM Al Jihad Surabaya. Strategi kedua di tahun 2016-2019. Strategi kedua ini berfokus pada pengajaran tatabahasa Arab yaitu pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* saja tanpa menerapkan *Bi'ah Lughoh* menggunakan kitab *Nahwu Al Wadhi* dan *Amtsila At tashrifuyyah*. Strategi ketiga pada tahun 2020 M sekarang, menerapkan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* melalui program intensif pengajaran bahasa Arab di PPM AlJihad Surabaya. Penerapan *Nadzariyah Al Wahdah* pada strategi ini terdapat sejumlah metode dan materi pengajaran yang berbeda. Terdapat strategi dan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* di PPM Al Jihad Surabaya. Strategi pertama penerapan sistem *Nadzariyah Al Wahdah* di PPM Al Jihad Surabaya adalah membuat kembali program intensif pembelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan aspek keterampilan dan tata bahasa Arab. Kedua memilih mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi santri. menerapkan beberapa metode yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Strategi ketiga menerapkan beberapa metode yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan santri.

DAFTAR RUJUKAN

إبراهيم أبو ثادي. "القواعد الأساسية للغة العربية". القاهرة: دار الغد الجديد 2010م..

Chaer, Abdul. 1997. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://thohir.sunan-ampel.ac.id/2013/05/23/pembelajaran-bahasa-arab-bagi-orang-non-arab/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2018.

Ahmad, Izan. 2009. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humanira.

Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup.

Zahro, Muthmainnah Fathimatuz. "Nadzariyah Al Wahdah dalam Bahasa Arab".

Diakses pada tanggal 12 Agustus 2020.

<https://fatimahazzahramutmainnah.blogspot.com/2015/10/nadzariyatul-wahdah-integrated-.system.html>

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013 *pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rahmi, Novita. "Problematika system Nadzariyah Al Wahda dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Metro". An Nabighoh: Vol.21, No.1,(2019).

Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.